

ANALISIS USABILITY DALAM USER EXPERIENCE MENGGUNAKAN USE QUESTIONNAIRE PADA SISTEM INFORMASI PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN WONOSOBO

Saifu Rohman¹⁾

¹⁾ *Manajemen Informatika Universitas Sains Al-Qur'an
Jl. Kyai Hasyim Asya'ri Km. 03, Wonosobo
Email : saifurohman@unsiq.ac.id*

Abstrak

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui tingkat kualitas SIMPATIKA (Sistem Informasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan) menggunakan use questionnaire karakteristik *usefulness*, *ease of use*, *ease of learning*, *satisfaction* di kantor kementerian agama kabupaten wonosobo. Hasil dari penelitian menggunakan penelitian karakteristik *usefulness* dengan presentase sebesar 82,98 % (sangat setuju), karakteristik *ease of use* dengan presentase sebesar 80,42% (sangat setuju), karakteristik *ease of learning* dengan presentase sebesar 71,63% (setuju), karakteristik *satisfaction* dengan presentase sebesar 91,09% (sangat setuju). Berdasarkan hasil analisis kualitas tersebut maka SIMPATIKA (Sistem Informasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan) layak digunakan.

Kata Kunci : *use questionnaire, usefulness, ease of use, ease of learning, satisfaction*

Abstract

This study was used to determine the quality level of SIMPATIKA (Information Systems for Educators and Education Personnel) using a use questionnaire for the characteristics of usefulness, ease of use, ease of learning, satisfaction in the office of the Ministry of Religion, Wonosobo district. The results of the study used research on usefulness characteristics with a percentage of 82.98% (strongly agree), characteristics of ease of use with a percentage of 80.42% (strongly agree), characteristics of ease of learning with a percentage of 71.63% (agree), satisfaction characteristics with a percentage of 91.09% (strongly agree). Based on the results of the quality analysis, SIMPATIKA (Information System for Educators and Education Personnel) is suitable for use.

Keywords: *use questionnaire, usefulness, ease of use, ease of learning, satisfaction.*

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi saat ini berkembang pesat, seperti halnya pada teknologi sistem informasi yang mengelola informasi dengan cepat, akurat dan efisien secara global yang menjadi kebutuhan. Dimana tersedia banyak informasi dari berbagai sumber informasi sampai pengguna informasi. Penggunaan teknologi informasi digunakan dalam berbagai bidang seperti instansi, pemerintahan dan lain sebagainya yang dapat diakses dimanapun dan kapanpun.

Seperti sistem yang akan dievaluasi adalah SIMPATIKA (Sistem Informasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan) di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Wonosobo. SIMPATIKA

(Sistem Informasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan) merupakan website pusat Kementerian Agama yang digunakan oleh pendidik dan tenaga kependidikan di Indonesia. Dengan keberadaan sistem informasi yang sudah dapat diakses dan dapat dioperasikan ini sangat membantu admin kantor maupun tenaga pendidik dan tenaga kependidikan untuk dapat mengakses sistem informasi. (Damayanti, 2021)

Tetapi hal tersebut belum dapat mengindikasikan bahwa sistem telah berjalan dengan baik karena belum dilakukan pengukuran standar kualitas perangkat lunak yang tepat untuk sistem informasi yang ada, setelah penulis melakukan wawancara dengan Heri Cahyono selaku wakil kepala bagian pendidikan madrasah di Kantor Kementerian Agama

Kabupaten Wonosobo beliau menjelaskan sedikitnya pengunjung SIMPATIKA (Sistem Informasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan) yaitu hanya memiliki rata-rata pengunjung 5 setiap harinya jika dihitung dari bulan Januari 2020 sampai November 2020. Menurut salah satu guru, SIMPATIKA (Sistem Informasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan) memiliki tampilan antarmuka atau User Interface login yang sering berubah, serta tidak tersedianya panduan tertulis bagi pemula. Dalam membangun sebuah sistem yang baik, salah satu yang terpenting yaitu usability. Usability yang memiliki aspek pengujian yaitu learnability, efficiency, memorability, errors dan satisfaction berhubungan erat dengan user experience. User experience berperan dalam pembangunan sebuah sistem, karena user experience dapat memperlihatkan kemudahan yang dirasakan pengguna dan efisiensi melalui pengalaman pengguna dalam mengoperasikan sistem tersebut. (Kusuma, 2016)

Suatu sistem perlu diujikan terlebih dahulu agar dapat diterima dengan baik, salah satunya dengan metode USE Questionnaire, pengukuran usability dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang dapat menghasilkan data. Data tersebut kemudian diolah agar diperoleh hasil seperti seberapa tingkat kegunaan, kemudahan dan kepuasan dari pengguna sebuah sistem informasi. (Rahadi, 2014)

2. Metode Penelitian

- a) **Objek Penelitian**
Objek penelitian yang dievaluasi adalah analisis usability dalam user experience menggunakan use questionnaire pada SIMPATIKA (Sistem Informasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan) yang digunakan oleh kementerian agama kabupaten wonosobo.
- b) **Instrumen Penelitian**
Dilakukan perencanaan pertanyaan kuesioner. Adapun pertanyaan yang disampaikan pada responden mengacu pada *use questionnaire*. Ada 4 acuan yaitu: Usefulness, Ease of use, Ease of learning, Satisfaction (Ahsyar, 2019)
- c) **Sampel Data**
Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti total ada 159 madrasah yang ada di Kabupaten Wonosobo yang menggunakan SIMPATIKA (Sistem Informasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan) baik dari tingkat Madrasah Ibtidaiyyah (MI) sampai Madrasah

Aliyah (MA), maka dari itu peneliti mengambil responden yang dibutuhkan diperoleh dari penerapan rumus slovin (Asnawi, 2017) sebagai berikut:

$$n = \frac{159}{1 + 159 (0,10)^2} = 61$$

Berdasarkan perhitungan rumus slovin jumlah responden yang dibutuhkan adalah 61 responden.

3. Pembahasan

a) Uji Validitas

Pada penelitian ini terdapat 61 responden sehingga untuk memenuhi nilai tabel r adalah $df = (N - 2)$ yaitu $df = 59$. Nilai dari r-tabel pada statistik adalah 0,2126.

Sehingga untuk membuktikan kevalidan pada data kuesioner dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 1 Hasil Uji Validitas

No	r-tabel	r-hitung	Ket
1	0,2126	0,758	Lulus Uji
2	0,2126	0,86	Lulus Uji
3	0,2126	0,675	Lulus Uji
4	0,2126	0,759	Lulus Uji
5	0,2126	0,734	Lulus Uji
6	0,2126	0,836	Lulus Uji
7	0,2126	0,813	Lulus Uji
8	0,2126	0,68	Lulus Uji
9	0,2126	0,775	Lulus Uji
10	0,2126	0,859	Lulus Uji
11	0,2126	0,75	Lulus Uji
12	0,2126	0,433	Lulus Uji
13	0,2126	0,805	Lulus Uji
14	0,2126	0,808	Lulus Uji
15	0,2126	0,602	Lulus Uji
16	0,2126	0,533	Lulus Uji
17	0,2126	0,8	Lulus Uji
18	0,2126	0,663	Lulus Uji
19	0,2126	0,793	Lulus Uji
20	0,2126	0,799	Lulus Uji

21	0,2126	0,839	Lulus Uji
22	0,2126	0,716	Lulus Uji
23	0,2126	0,806	Lulus Uji
24	0,2126	0,818	Lulus Uji
25	0,2126	0,761	Lulus Uji
26	0,2126	0,736	Lulus Uji
27	0,2126	0,778	Lulus Uji
28	0,2126	0,845	Lulus Uji
29	0,2126	0,687	Lulus Uji
30	0,2126	0,768	Lulus Uji

b) Uji Reliabilitas

Untuk mengetahui reability dalam kuesioner, uji reability dilakukan dengan menggunakan bantuan software SPSS dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 2. ReabilityStatistic

Cronbach's Alpha	N of Items
.972	30

Dari tabel tersebut menunjukkan hasil analisis dengan cronbach's Alpha 0,972 dari 30 pertanyaan. Kemudian dapat disimpulkan bahwa pertanyaan pada pengujian adalah konsisten atau reliabel dengan $r\text{-tabel} = 0,2126 < 0,972$.

c) Hasil Penelitian

Tabel 3. Nilai Skor Tiap Pertanyaan

NO	Variabel	Pertanyaan	Hasil
1	Usefulness	Sistem Informasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan di Kantor KEMENAG Kabupaten Wonosobo membantu saya lebih efektif	83,60%
2		Sistem Informasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan di Kantor KEMENAG Kabupaten Wonosobo lebih produktif	83,27%
3		Sistem Informasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan di Kantor KEMENAG	87,86%

		Kabupaten Wonosobo sangat bermanfaat	
4		Sistem Informasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan di Kantor KEMENAG Kabupaten Wonosobo menjadikan saya lebih leluasa dalam mencari informasi	81,63%
5		Sistem Informasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan di Kantor KEMENAG Kabupaten Wonosobo menjadikan proses pencarian informasi lebih mudah dilakukan	81,96%
6		Sistem Informasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan di Kantor KEMENAG Kabupaten Wonosobo menghemat waktu saya mencari informasi	81,31%
7		Sistem Informasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan di Kantor KEMENAG Kabupaten Wonosobo memenuhi kebutuhan saya dalam mencari informasi	79,34%
8		Sistem Informasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan di Kantor KEMENAG Kabupaten Wonosobo saya berharap banyak hal yang dilakukan sistem tersebut.	84,91%
9	Ease of use	Sistem Informasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan di Kantor KEMENAG Kabupaten Wonosobo mudah digunakan	82,62%
10		Sistem Informasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan di Kantor KEMENAG Kabupaten Wonosobo praktis digunakan	80,65%

11	Sistem Informasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan di Kantor KEMENAG Kabupaten Wonosobo bersifat user friendly	77,37%
12	Sistem Informasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan di Kantor KEMENAG Kabupaten Wonosobo hanya membantu sedikit dalam mencapai apa yang saya inginkan	60,32%
13	Sistem Informasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan di Kantor KEMENAG Kabupaten Wonosobo sangat fleksibel	75,08%
14	Pengguna Sistem Informasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan di Kantor KEMENAG Kabupaten Wonosobo tidak membutuhkan banyak usaha atau tenaga dalam pengoprasian	71,8
15	Saya dapat menjalankan Sistem Informasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan di Kantor KEMENAG Kabupaten Wonosobo tanpa panduan yang tertulis	68,52%
16	Saya tidak menjumpai kendala dalam menjalankan Sistem Informasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan di Kantor KEMENAG Kabupaten Wonosobo	67,86%
17	Pengguna yang sering memakai maupun yang hanya sesekali memakai Sistem Informasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan di Kantor KEMENAG Kabupaten Wonosobo akan menyukainya	73,77%

18		Saya dapat mengatasi kesalahan dalam menggunakan Sistem Informasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan di Kantor KEMENAG Kabupaten Wonosobo dengan mudah maupun cepat	72,45%
19		Saya berhasil menjalankan Sistem Informasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan di Kantor KEMENAG Kabupaten Wonosobo pada setiap saat	73,77%
20		Saya dengan cepat dapat mempelajari Sistem Informasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan di Kantor KEMENAG Kabupaten Wonosobo	72,13%
21	<i>Ease of learning</i>	Saya dapat mengingat penggunaan Sistem Informasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan di Kantor KEMENAG Kabupaten Wonosobo	72,45%
22		Sistem Informasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan di Kantor KEMENAG Kabupaten Wonosobo mudah untuk dipelajari	73,11%
23		Saya cepat mahir dalam menggunakan Sistem Informasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan di Kantor KEMENAG Kabupaten Wonosobo	68,85%
24	<i>Satisfaction</i>	Saya merasa puas dengan Sistem Informasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan di Kantor KEMENAG Kabupaten Wonosobo	80%
25		Saya akan merekomendasikan Sistem Informasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan di Kantor KEMENAG Kabupaten Wonosobo	75,08%

		kepada teman atau rekan sesama	
26		Sistem Informasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan di Kantor KEMENAG Kabupaten Wonosobo menyenangkan dalam proses pencarian informasi	76,72%
27		Sistem Informasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan di Kantor KEMENAG Kabupaten Wonosobo bekerja sebagaimana yang saya harapkan	78,36
28		Sistem Informasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan di Kantor KEMENAG Kabupaten Wonosobo memuaskan	75,40%
29		Saya merasa harus menggunakan Sistem Informasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan di Kantor KEMENAG Kabupaten Wonosobo	80,98%
30		di Kantor KEMENAG Kabupaten Wonosobo nyaman digunakan	80%

Tabel 4. Nilai Skor tiap Variable

Usefulness	Ease of Use	Ease of Learning	Satisfaction
82,98 %	80,42%	71,63%	91,09%

Berdasarkan hasil dari kuesione, maka data diolah dengan rumus $T \times P_n$ (Total skor responden x Pilihan angka skor likert) Maka hasil perhitungannya adalah sebagai berikut :

- 1) Total skor jawaban Sangat Setuju (SS) = $510 \times 5 = 2550$
- 2) Total skor jawaban Setuju (S) = $670 \times 4 = 2680$
- 3) Total skor jawaban Cukup (C) = $426 \times 3 = 1278$

- 4) Total skor jawaban Tidak Setuju (TS) = $181 \times 2 = 362$
- 5) Total skor jawaban Sangat Tidak Setju (STS) = $43 \times 1 = 43$

,Maka diperoleh jumlah dari total skor sebanyak 6913

Adapun kriteria interpretasi nilai berdasarkan interval sebagai berikut :

- 1) Nilai 0% sd 19,999%= Sangat Tidak Setuju
- 2) Nilai 20% sd 39,999% = Tidak Setuju
- 3) Nilai 40% sd 59,999% = Cukup
- 4) Nilai 60% sd 79,999% = Setuju
- 5) Nilai 80% sd 100% = Sangat Setuju

Untuk mendapatkan hasil interpretasi, dicari dengan skor tertinggi (Y) dan skor terendah (X) dengan rumus :

$$Y = \text{Skor tertinggi likert} \times \text{jumlah responden} = (5 \times 30) \times 61$$

Maka diperoleh hasil $Y = 9150$ Dengan
 $X = \text{Skor terendah likert} \times \text{jumlah responden}$
 $X = (1 \times 30) \times 61$

Maka diperoleh hasil $X = 1830$

Selanjutnya, untuk mencari interval (rentang jarak) dan interpretasi persen agar mengetahui penilaian menggunakan metode interval skor persen (I) dengan kriteria dengan rumus interval sebagai berikut :

$$T = \frac{6913}{9150 \times 100} = 75,55$$

Dari hasil perhitungan kuesioner menggunakan skala likert dengan jumlah total presentase 75,55 %

4. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan penelitian pada Sistem Informasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Wonosobo,

maka kesimpulan yang dapat diambil sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian pada Sistem Informasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Wonosobo dengan jumlah pertanyaan 30 dengan jumlah responden 61 dan dikelompokan berdasarkan 4 aspek *use questionnaire*, maka diperoleh hasil sebagai berikut :
 - a. Kategori *usefulness* dengan presentase sebesar 82,98 % (sangat setuju)
 - b. Kategori *ease of use* dengan presentase sebesar 80,42% (sangat setuju)
 - c. Kategori *ease of learning* dengan presentase sebesar 71,63% (setuju)
 - d. Kategori *satisfaction* dengan presentase sebesar 91,09% (sangat setuju)
2. Berdasarkan hasil analisis total kuesioner pada Sistem Informasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Wonosobo menghasilkan presentase akhir 75,55 % (setuju) menggunakan *use questionnaire*. Untuk meningkatkan usability dari Sistem Informasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Wonosobo dari hasil penelitian dikarenakan total presentase masih dibawah 80,00% maka diberikan usulan untuk merekomendasikan sistem agar kedepanya lebih baik lagi dengan rancangan tampilan mobile dan memfokuskan pada aspek usability agar dapat memperbaiki layanan dan meningkatkan kulaitas dari (SIMPATIKA-WONOSOBO) Sistem Informasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Wonosobo sehingga lebih baik digunakan oleh pengguna.

Daftar Pustaka

- Damayanti, S., & Rizal, D. A. (2021). Pemanfaatan Sistem Informasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan (SIMPATIKA-WONOSOBO) Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan dan kebijakan di Kementerian Agama. Nusantra: Jurnal Pendidikan Indonesia, 1(1), 77-94.
- Kusuma, W. A., Noviasari, V., & Marthasari, G. I. (2016). Analisis Usability dalam User Experience pada sistem KRS online UMM menggunakan USE Questionnaire. Jurnal Nasional Teknik Elektro dan Teknologi Informasi (JNTETI), 5(4), 294-301.

Rahadi, D. R. (2014). Pengukuran usability sistem menggunakan use questionnaire pada aplikasi android. Jurnal Sistem Informasi (JSI), 6(1), 661-671.

Ahsyar, T. K. (2019, November). Analisis Usability Integrated Academic Information System Menggunakan Metode Use Questionnaire. In Seminar Nasional Teknologi Informasi Komunikasi dan Industri (pp. 49-54).

Asnawi, M. F. (2017). Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Kualitas Layanan, Dan Partisipasi Pengguna Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem: Studi Kasus Pada Bagian Operasional Vsat Ip Pt. Semesta Citra Media. Jurnal Lentera ICT, 2(1), 37-50.